

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Raudhatul Athfal Rabbi Radhiyya kecamatan curup. Fokus kegiatan di kelompok B kelas Badar dengan jumlah anak 20 orang yang semuanya anak laki-laki.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus, pada masing-masing siklus dilakukan satu kali pertemuan, hal ini dilakukan atas pertimbangan bahwa dengan anak melakukan kegiatan secara langsung diharapkan kecerdasan kinestetik pada anak dapat berkembang secara maksimal dengan menggunakan metode senam ceria. Adapun hasil dari setiap siklus memaparkan kemampuan masing-masing anak dari menyelesaikan setiap aspek yang diberikan. Untuk lebih jelasnya berikut ini penjabaran hasil persiklus.

1. Deskripsi siklus 1

a. Perencanaan

Pada siklus pertama dilaksanakan satu kali pertemuan. Pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana kegiatan harian (RKH) yang terdiri dari empat kegiatan yaitu pembukaan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Tema yang digunakan adalah air, udara dan api dengan subtema guna/manfaat air, api dan udara. (RKH terlampir)

b. Pelaksanaan Tindakan.

Pada kegiatan awal guru melakukan kegiatan rutin itu berbaris di halaman, berdo'a, bernyanyi bersama kemudian masuk kelas diikuti dengan salam serta membaca surat-surat pendek, hapalan hadis, private iqra', penjelasan tema dan kegiatan yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti guru memberikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode praktek langsung yang berhubungan dengan kegiatan motorik kasar yang mengembangkan beberapa aspek perkembangan diantaranya setiap pertemuan "kegiatan pagi baris di halaman dilanjutkan ikrar santri, bernyanyi lagu "tirukan aku" anak di ajak bernyanyi sambil mengekspresikan diri dengan menggerakkan anggota tubuh. "kegiatan inti anak diajak untuk melaksanakan senam ceria, guru menyiapkan peralatan senam seperti kaset atau CD dan speaker. Setelah melakukan kegiatan inti anak-anak istirahat yaitu bermain, makan bersama, dan pada kegiatan akhir diisi dengan tanya jawab apa yang sudah dilakukan pada kegiatan yang sudah dilakukan serta mendengarkan pesan dan kesan dari guru lalu berdo'a, salam dan pulang.

c. Tahap observasi dan evaluasi

Observasi dan evaluasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengamati segala

aktivitas/tingkah laku anak selama disekolah. Selain observasi guru juga melakukan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran diatas di observasi oleh peneliti dan teman sejawat. Hasil observasi dari tindakan kelas pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1

Hasil observasi aktivitas anak dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik

Aspek yang dinilai menirukan gerakan senam ceria keseimbangan kelenturan	Kriteria	Pertemuan	
		F	%
Dapatmenggerakkanbadandenganlentur	A	9	45
	B	7	35
	C	4	20
Jumlah		20	100
Ket: Data hasil olahan observasi			

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang diperoleh pada pertemuan dari siklus pertama untuk aspek “Dapatmenggerakkanbadandenganlentur” pada pertemuan dari siklus pertama menjelaskan bahwa hasil yang diperoleh adalah yang mendapat kriteria baik sebanyak 9 orang anak (45%), kriteria cukup 7 orang anak (35%), dan kriteria kurang sebanyak 4 orang anak (20%).

Setiap kriteria ini berdasarkan lembar penilaian yang sudah dibuat oleh guru. Kriteria baik bila anak dapat menggerakkan badan dengan lentur tanpa 7 cakupan guru, sementara kriteria cukup bila anak dapat menggerakkan badan

dengan lentur dengan bantuan guru, sedangkan kriteria kurang bila anak tidak berani menggerakkan badan dengan lentur walaupun dengan bantuan guru.

Tabel 2.2
Hasil Observasi Aktivitas Anak Dalam Meningkatkan kecerdasan kinestetik

Aspek yang dinilai	Kriteria	Pertemuan 1	
		F	%
Mengikuti gerakan sesuai iramamusik	A	10	50
	B	6	30
	C	4	20
Jumlah		20	100
Ket: Data hasil olahan observasi			

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang diperoleh pada pertemuan dari siklus pertama untuk aspek kedua “ anak dapat mengikuti gerakan sesuai irama musik, anak yang mendapat kriteria baik adalah sebanyak 10 orang anak (50%), kriteria cukup 6 orang anak (30%), dan kriteria kurang 4 orang anak (20%).

Setiap kriteria ini berdasarkan lembar penilaian yang sudah di buat oleh guru. Kriteria baik bila anak dapat mengikuti gerakan sesuai irama musik dengan baik tanpa bantuan guru, sementara kriteria cukup bila anak mengikuti gerakan sesuai irama musik dengan tepat dengan bantuan guru, sedangkan kriteria kurang bila anak belum dapat mengikuti gerakan sesuai irama musik walaupun dengan bantuan guru.

Tabel 2.3

Hasil Observasi Aktivitas Anak Dalam Meningkatkan kecerdasan kinestetik

Aspek yang dinilai	Kriteria	Pertemuan 1	
		F	%
Kemampuan mengekspresikan diri	A	12	60
	B	5	25
	C	3	15
Jumlah		20	100
Ket: Data hasil olahan observasi			

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang diperoleh pada pertemuan pertama dari siklus pertama untuk aspek ketiga “anak mampu mengekspresikan diri” yakni anak yang mendapat kriteria baik adalah sebanyak 12 orang anak (60%), kriteria cukup 5 orang anak (25%), dan kriteria kurang 3 orang anak (15%).

Setiap kriteria ini berdasarkan lembar penilaian yang sudah di buat oleh guru. Kriteria baik bila anak mampu mengekspresikan diri dengan baik tanpa bantuan guru, sementara kriteria cukup bila anak belum mampu mengekspresikan diri dengan baik, sedangkan kriteria kurang bila anak tidak mampu mengekspresikan diri dengan baik walaupun sudah di arahkan oleh guru.

Tabel 2.4

Hasil Observasi Aktivitas Anak Dalam Meningkatkan kecerdasan kinestetik

Aspek yang dinilai	Kriteria	Pertemuan	
		F	%
Senammengikuti irama	A	11	55
	B	7	35
	C	2	10
Jumlah		20	100
Ket: Data hasil olahan observasi			

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang diperoleh pada pertemuan dari siklus pertama untuk aspek keempat “anak yang bisa senammengikuticontoh” yakni anak yang mendapat kriteria baik adalah sebanyak 11 orang anak (55%), kriteria cukup 7 orang anak (35%), dan kriteria kurang 2 orang anak (10%).

Setiap kriteria ini berdasarkan lembar penilaian yang sudah di buat oleh guru. Kriteria baik bila anak sudah bisa senam mengikuti contoh dengan baik, sementara kriteria cukup bila anak mulai bisa senam mengikuti contoh, sedangkan kriteria kurang bila anak belum bisa senam mengikuti contoh walaupun sudah diarahkan oleh guru.

Berdasarkan data dari siklus pertama dapat di simpulkan bahwa kecerdasan kinestetik pada anak dalam dapat menggerakkan badan dengan lentur, mengikuti gerakan sesuai irama musik, kemampuan mengekspresikan diri, senam mengikuti contohbahwa anak belum mencapai tingkat keberhasilan yang optimal.

Dari penjabaran hasil siklus pertama juga dapat di simpulkan bahwa masih banyak anak yang belum dapat mengembangkan kelenturan badan dengan lincah di sekolah. Hal ini dapat di lihat dari perhitungan, masih banyak anak yang mendapatkan kriteria cukup dan kurang. Untuk itu masih perlu adanya usaha dari para guru untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak didik mereka. Maka dari itu perlu dilakukan kembali upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik anak tersebut dengan di tindak ke siklus kedua.

d. Refleksi

Berdasarkan dari siklus pertama, pertemuan pertama menerangkan bahwa dengan senam ceria dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak, tetapi pada pertemuan di siklus pertama anak masih kurang berani melakukan senam terutama pada senam ceria, sesuai dengan tugas yang di berikan, dan tetapi masih perlu bimbingan.

Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian ini dapat di kemukakan saran bagi peneliti agar lebih meningkatkan pembiasaan-pembiasaan baik yang di lakukan setiap hari melalui metode bermain perah senam ceria sehingga anak merasa lebih tertarik untuk melakukan hal-hal tersebut guna meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak.

2. Deskripsi siklus II

Siklus kedua merupakan aksi yang dilakukan untuk mengidentifikasi kecerdasan kinestetik pada anak melalui senam ceria. Pada siklus kedua ini, peneliti menyusun kembali desain pembelajaran untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus pertama. Kegiatan pembelajaran di diskusikan terlebih dahulu pada guru sebagai kolaborator. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus pertama yaitu di mulai dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan.

Pada siklus kedua dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana kegiatan harian yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Tema yang digunakan adalah tema air, udara dan api. Dengan sub tema manfaat udara (RKH terlampir)

b. Pelaksanaan tindakan

pada kegiatan awal guru melakukan kegiatan rutin (pembiasaan) yaitu berbaris di depan kelas, bernyanyi bersama, do'a kemudian masuk kelas dan di ikuti dengan salam serta pembacaan surat-surat pendek, penjelasan tema dan kegiatan yang akan dilakukan anak.

Pada kegiatan inti guru memberikan kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode memberikan rangsangan pada gerakan motorik yang

berhubungan dengan pengembangan kinestetik. Kegiatan yang dilakukan antara lain : bermain bola, senam dengan tanpa musik. Pada pertemuan ini anak melakukan praktek langsung di halaman sekolah. Dalam hal ini guru mengarahkan anak agar dapat bermain bersama dengan teman” bermain bola di halaman” dalam kegiatan ini anak di ajak bekerja secara kelompok, sambil bernyanyi bersama, anak sangat antusias melaksanakan kegiatan ini, guru mengawasi anak sambil menjelaskan kepada anak tentang manfaat bermain bola. Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu guru menjelaskan tentang kegiatan yang dilaksanakan hari ini.

Setelah melakukan kegiatan inti anak-anak istirahat yaitu makan bersama dan pada kegiatan akhir diisi dengan pengenalan lagu yang berhubungan dengan tema, diskusi atau tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan serta mendengarkan pesan dan kesan dari guru lalu berdo’a dan salam di ikuti dengan berbaris dan anak-anak di persilahkan untuk pulang.

c. Observasi dan evaluasi

Observasi dan evaluasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengamati segala aktivitas/tingkah laku anak selama disekolah. Selain observasi guru juga melakukan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran diatas di observasi oleh peneliti dan teman sejawat. Hasil observasi dari tindakan kelas pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.5

Hasil observasi aktivitas anak dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik

Aspek yang dinilai	Kriteria	Pertemuan	
		F	%
Dapat menggerakkan badan dengan lentur	Baik	17	85
	Cukup	2	10
	Kurang	1	5
Jumlah		20	100
Ket: Data hasil olahan observasi			

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang diperoleh pada pertemuan dari siklus kedua untuk aspek “ dapat menggerakkan badan dengan lentur” anak yang mendapat kriteria baik ada 17 orang anak (85%), kriteria cukup 2 orang anak (10%), dan kriteria kurang 1 orang anak (5%).

Setiap kriteria ini berdasarkan lembar penilaian yang sudah dibuat oleh guru. Kriteria baik bila anak dapat melakukan senam dengan benar tanpa bantuan guru, sementara kriteria cukup bila anak berani melakukan senam dengan baik dan benar dengan bantuan guru, sedangkan kriteria kurang bila anak tidak berani mengikuti senam walaupun dengan bantuan guru.

Tabel 2.6

Hasil Observasi Aktivitas Anak Dalam Meningkatkan kecerdasan kinestetik

Aspek yang dinilai	Kriteria	Pertemuan 3	
		F	%
Mengikuti gerakan sesuai irama musik	Baik	17	85
	Cukup	2	10
	Kurang	1	5
Jumlah		20	100
Ket: Data hasil olahan observasi			

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang diperoleh pada pertemuan pertama dari siklus kedua untuk aspek kedua “ anak dapat mengikuti gerakan senam sesuai irama musik” anak yang mendapat kriteria baik sebanyak 17 orang anak (85%), kriteria cukup 2 orang anak (10%), dan kriteria kurang 1 orang anak (5%).

Setiap kriteria ini berdasarkan lembar penilaian yang sudah di buat oleh guru. Kriteria baik bila anak dapat mengikuti gerakan sesuai irama musik dengan baik tanpa bantuan guru, sementara kriteria cukup bila anak mengikuti gerakan sesuai irama musik tepat dengan bantuan guru, sedangkan kriteria kurang bila anak belum dapat mengikuti gerakan sesuai irama musik walaupun dengan bantuan guru

Tabel 2.7

Hasil Observasi Aktivitas Anak Dalam Meningkatkan kecerdasan kinestetik

Aspek yang dinilai	Kriteria	Pertemuan	
		F	%
Kemampuan mengekspresikan diri	Baik	16	80
	Cukup	3	15
	Kurang	1	5
Jumlah		20	100
Ket: Data hasil olahan observasi			

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang diperoleh pada pertemuan pertama dari siklus kedua untuk aspek ketiga “anak yang mampu mengekspresikan diri” yakni anak yang mendapat kriteria baik adalah sebanyak 16 orang anak (80%), kriteria cukup 3 orang anak (15%), dan kriteria kurang 1 orang anak (5 %).

Setiap kriteria ini berdasarkan lembar penilaian yang sudah di buat oleh guru. Kriteria baik bila anak mampu mengekspresikan diri dengan baik tanpa bantuan guru, sementara kriteria cukup bila anak belum mampu mengekspresikan diri, sedangkan kriteria kurang bila anak tidak mampu mengekspresikan diri walaupun sudah di arahkan oleh guru.

Tabel 2.8

Hasil Observasi Aktivitas Anak Dalam Meningkatkan kecerdasan kinestetik

Aspek yang dinilai	Kriteria	Pertemuan	
		F	%
Senam mengikuti irama	A	17	85
	B	3	15
	C	0	0
Jumlah		20	100
Ket: Data hasil olahan observasi			

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang diperoleh pada pertemuan pertama dari siklus kedua untuk aspek keempat “anak yang bisa senam mengikuti contoh” yakni anak yang mendapat kriteria baik adalah sebanyak 17 orang anak (85%), kriteria cukup 3 orang anak (15%), dan kriteria kurang 0 orang anak (0%).

Setiap kriteria ini berdasarkan lembar penilaian yang sudah di buat oleh guru. Kriteria baik bila anak sudah bisa senam mengikuti contoh dengan baik, sementara kriteria cukup bila anak mulai bisa senam mengikuti contoh, sedangkan kriteria kurang bila anak belum bisa senam mengikuti contoh.

d. Refleksi

Berdasarkan data dari siklus kedua dapat di simpulkan bahwa dalam bermain peran anak sudah mengalami peningkatan dan anak sudah merasa terbiasa dengan kegiatan senam ceria. Dan untuk lebih meningkatkan kecerdasan

kinestetik anak, kegiatan ini hendaknya di lakukan secara rutin sehingga akan menjadikan anak mempunyai kelenturan motorik yang lebih baik di masa yang akan datang.

B. Pembahasan

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang telah di paparkan di atas, menunjukkan bahwa dengan senam ceria dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak. Hal ini di tunjukkan dari hasil yang di peroleh anak dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga siklus pertama dan kedua terbukti kecerdasan kinestetik anak sudah mencapai keberhasilan seperti yang direncanakan sehingga penelitian di hentikan karena sudah mencapai target.

Adapun rekapitulasi semua aspek penilaian pada siklus pertama dan kedua di sajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.9

Rekapitulasi Peningkatan kecerdasan kinestetik melalui senam ceria yang Berada

Dalam Kategori Berikut:

Aspek yang dinilai	Siklus I	Siklus II
Dapat menggerakkan badan dengan lentur	45%	85%
Mengikuti gerakan sesuai irama musik	50%	80%
Kemampuan mengekspresikan diri	60%	85%
Menirukan gerakan	55%	85%
Rekapitulasi pencapaian	53%	84%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan kinestetik pada anak pada siklus kedua sehingga pembelajaran sudah mencapai ketuntasan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik anak dapat dilakukan oleh anak dengan baik apabila anak itu melakukan sesuatu secara langsung dan terus-menerus. Dengan demikian kecerdasan kinestetik anak usia dini dapat diberikan melalui metode senam ceria.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

Penerapan metode senam ceria dapat membantu meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak, karena dengan metode senam ceria terdapat pembelajaran tentang dapat menggerakkan badan dengan lentur, Mengikuti gerakan sesuai iramamusik, kemampuan mengekspresikan diri, senam mengikuti contoh, menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak, melatih anak dalam terampil melakukan gerakan yang menggunakan motorik pada anak.

Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai persentase serta rata-rata pada siklus pertama baru mencapai 54% dan pada siklus kedua meningkat menjadi 83% hal ini membuktikan bahwa dengan senam ceria dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian pada penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran kepada pendidik Raudhatul Athfal/Taman Kanak-kanak, pengelola dan peneliti khususnya peneliti bidang pendidikan anak usia dini sebagai berikut:

1. Bagi pendidik diharapkan dapat menerapkan metode senam ceria untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.
2. Bagi pengelola diharapkan dapat memberi kesempatan kepada peserta didik RA/TK untuk mengembangkan dan menentukan model pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan keaktifan guru dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi orang tua diharapkan partisipasi aktif dalam mendukung kegiatan belajar khususnya dalam hal perkembangan kinestetik sehingga pertumbuhan kinestetik anak dapat berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi . 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aisyah, dkk, 2007. *Pengembangan dan konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka
- Departemen pendidikan nasional, 2008. *pengembangan kemampuan motorik halus di taman kanak-kanak*
- Faruq muhyi. 2007. *100 Permainan kecerdasan kinestetik*, Jakarta: grasindo.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Jogjakarta: Alfabeta
- Sujiono. 2007. *Metode Pengembangan Fisik*. jakarta: universitas terbuka
- Sumantri. 2005. *Model pengembangan keterampilan motorik anak usia dini*, Jakarta: Departemen pendidikan nasional
- Sumber: <http://putripamulani.blogspot.com/> Diunduh Maret 2014
- Susanto. A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yusvarita. 2013. *Meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui tari ke sawah di Taman kanak-kanak Toyibah Talawih*, Padang Skripsi PG PAUD UNP

Lampiran 1

**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL ISHLAH
RAUDHATUL ATHFAL RABBI RADHIYYA**

Jl Ahmad marzuki no 108 curup-bengkulu telp(0732)22124

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR: 138 /UN30.3/PL/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala RA Rabbi Radhiyya kecamatan curup
menerangkan bahwa:

Nama : SUMIATI AW

NPM : A11111109

Judul Skripsi :Meningkatkan kecerdasan kinestetik Melalui senam ceria di
Raudhatul Athfal Rabbi Radhiyya kecamatan Curup

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di RA yang saya
pimpin dari bulan maret sampai bulan mei 2014.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Curup, Mei 2014

Kepala RA Rabbi Radhiyya

Drs. Saheruddin

LAMPIRAN 2

SURAT PERNYATAAN SEBAGAI TEMAN SEJAWAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUMIATI AW

NPM : A11111184

Fakultas : Keguruan Ilmu Pendidikan

Prodi : S1 PAUD Program Guru Dalam Jabatan

Menyatakan bahwa:

Nama : DESI LINASARI, S. Pd

Tempat mengajar : RA Rabbi Radhiyya curup

Adalah teman sejawat yang akan membantu dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran pada penelitian tentang “Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Senam Ceria di Raudhatul Athfal Rabbi Radhiyya kecamatan curup”

Demikian pernyataan ini dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2014

Teman sejawat

Mahasiswa

DESI LINASARI, S. Pd

SUMIATI. AW

LAMPIRAN 3

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Kegiatan	Waktu															
		Maret				April				Mei				juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal		√	√													
2	Bimbingan proposal				√	√	√										
3	Persiapan pelaksanaan						√										
4	Studi lapangan						√	√									
5	Seminar proposal											√					
6	Perbaikan proposal												√				
7	Persetujuan pembimbing													√			
8	Pelaksanaan penelitian						√	√	√								
9	Pengumpulan data											√	√	√			
10	Analisis data														√		
11	Ujian skripsi																√
12	Perbaikan																√
13	Penjilidan																√

LAMPIRAN 4

DAFTAR ANAK KELOMPOK B KELAS BADAR

No	Nama anak	Panggilan	Umur
1	Abdul Aziz Sajidurahman	Aziz	5,3 Tahun
2	Abiyyu Khalish Dzakwan	Biyu	5,3 Tahun
3	Agung Haulian	Agung	5,11 Tahun
4	Azzam Al Farras Fawawaz Ziddan	Ziddan	5,10 Tahun
5	Berliando Kusuma Bakti	Ando	5,0 Tahun
6	Faadhil Alfiansyah Dalili	Fadhil	5,7 Tahun
7	Farel Zaidan L	Farel	5,3 Tahun
8	Genta Ikhsan Ramadhani	Genta	5,10 Tahun
9	Ibral Febrian	Ibay	5,5 Tahun
10	M Dennis Afriansyah	Dennis	5,1 Tahun
11	M Duta Anggara	Duta	5,1 Tahun
12	M Nazril Ilham	Nazril	5,5 Tahun
13	M Yazid Ilmaniy	Yazid	5,2 Tahun
14	Mikail Fathan Maulana	Mikail	5,2 Tahun
15	Oryza Al Shurez	Oza	5,9 Tahun
16	Parel Triharji	Parel	5 Tahun
17	Raja Nadib Wiranata	Raja	5 Tahun
18	Sultan Badaruddin	Sultan	5,6 Tahun
19	Tegar Ilham Kurniawan	Tama	5,10 Tahun
20	Yoza Rahmandani	Yoza	5,6 Tahun

Curup, April 2014

Guru kelas

Sumiati, AW

LAMPIRAN 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

Siklus 1

No	Nama	Aspek Yang Dinilai											
		Dapat menggerakkan badan dengan lentur			Mengikuti gerakan sesuai irama musik			Kemampuan mengepresikan diri			Senam mengikuti contoh		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Aziz	√		√	√			√			√		
2	Biyu	√			√			√			√		
3	Agung	√			√			√			√		
4	Ziddan		√			√			√				√
5	Ando		√		√				√			√	
6	Fadhil		√		√			√			√		
7	Farel	√			√			√				√	
8	Genta			√		√		√			√		
9	Ibay		√		√				√		√		
10	Dennis			√	√				√			√	
11	Duta	√				√		√			√		
12	Nazril		√			√			√			√	
13	Yazid	√			√			√			√		
14	Mikail			√		√		√				√	
15	Oza	√					√			√	√		
16	Parel			√		√		√					√
17	Raja		√				√			√		√	
18	Sultan	√				√		√			√		
19	Tama	√					√	√			√		
20	Yoza		√		√					√		√	
Jumlah		9	7	4	10	6	4	12	5	3	11	7	2
Persentase		45	35	20	50	30	20	60	25	15	55	35	10

Curup, April 2014

Teman sejawat

Guru kelas

Desi Linasari, S. Pd

Sumiati, AW

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

Siklus II

No	Nama	Aspek Yang Dinilai											
		Dapat menggerakkan badan dengan lentur			Mengikuti gerakan sesuai irama music			Kemampuan mengekspresikan diri			Senam mengikuti contoh		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Aziz	√		√	√			√			√		
2	Biyu	√			√			√			√		
3	Agung	√			√			√			√		
4	Ziddan	√			√			√			√		
5	Ando	√			√			√			√		
6	Fadhil	√			√			√			√		
7	Farel	√			√			√			√		
8	Genta	√			√				√		√		
9	Ibay	√			√			√			√		
10	Dennis		√		√			√				√	
11	Duta	√			√			√			√		
12	Nazril	√				√		√			√		
13	Yazid	√			√			√			√		
14	Mikail	√			√				√		√		
15	Oza		√			√		√			√		
16	Parel			√			√			√		√	
17	Raja	√			√			√				√	
18	Sultan	√			√			√			√		
19	Tama	√			√			√			√		
20	Yoza	√				√		√			√		
Jumlah		17	2	1	16	3	1	17	2	1	17	3	0
Persentase		85	10	5	80	15	5	85	10	5	85	20	0

Curup, April 2014

Teman sejawat

Guru kelas

Desi Linasar, S. Pd i

Sumiati, AW

LAMPIRAN 7

LEMBAR OBSERVASI GURU

Tema/Subtema

Hari / Tanggal

Pertemuan

No	Aspek yang diamati	Nilai			Komentar
		B	C	K	
1	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak				
2	Mengenalkan tema dan subtema sesuai dengan media yang digunakan				
3	Pengembangan materi pembelajaran				
4	Perencanaan organisasi kegiatan				
5	Penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran				
6	Membimbing dan mengamati anak yang mengalami kesulitan				
7	Menumbuhkan partisipasi anak dalam pembelajaran				
8	Pengelolaan dan penguasaan kelas				
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH)				
10	Kemampuan menutup pelajaran				

Curup,
Teman sejawat

Desi Linasari, S. Pd

LEMBAR OBSERVASI GURU

Kemampuan Melaksanakan pembelajaran

No	Kemampuan	B	C	K	Ket
1	Kesesuaian antara tema dengan kompetensi dasar, indikator, dan kegiatan				
2	Penyusunan prosedur pembelajaran (Pembukaan, kegiatan awal, inti, istirahat, dan Penutup)				
3	Kesesuaian tema Dengan Kegiatan awal				
4	Kesesuaian Tema Dengan Ragam Kegiatan				
5	Kesesuaian kegiatan Dengan APE yang dirancang				
6	Perencanaan organisasi kegiatan				
7	Rancangan Variasi metode pembelajaran				
8	Ketepatan metode pembelajaran dalam setiap kegiatan				
9	Rencana Variasi APE				
10	Kesesuaian perencanaan waktu dengan kegiatan (awal, inti, istirahat, dan akhir)				
11	Rencana penilaian proses				
12	Rencana penilaian hasil				
13	Ketepatan rencana penilaian dengan kemampuan yang ingin dicapai				

Keterangan:

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Curup, Juni 2014

Teman sejawat

DESI LINASARI, S. Pd

Foto kegiatan senam ceria



Gerakan senam mengikuti contoh



Senam sesuai irama musik



Anak menggerakkan badan dengan lentur

Senam mengikuti contoh



Senam dengan lentur



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap SUMIATI AW, lahir di curup 17 agustus 1967, anak pertama dari pasangan Abdul Wahab dan Nurkasian. Menyelesaikan pendidikan paket A tahun 1999 di Curup, paket B tahun 2001 di Curup, dan paket C tahun 2006 di Curup. Menikah dengan Darmaji' pada tahun 1997 dan telah dikaruniai tiga orang putri. Mengajar di RA Rabbi Radhiyya dari tahun 1992 dan masih aktif sampai sekarang. Pada tahun 2011 penulis diterima di fakultas keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu melalui Program Sarjana kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan (PSKGJ).